

ABSTRAK

Agung Mulyawan, 1192090003, 2026. Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Cileunyi 01.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan kondisi sosial ekonomi keluarga yang dapat berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung proses belajar siswa. Sosial ekonomi keluarga dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan keluarga, kepemilikan aset atau kekayaan, kondisi tempat tinggal, dan fasilitas belajar siswa. Sementara itu, motivasi belajar siswa diukur berdasarkan tiga indikator, yaitu *direction* (arah), *intensity* (intensitas), dan *persistence* (ketekunan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga siswa kelas tinggi, mengetahui motivasi belajar siswa kelas tinggi, mengetahui hubungan antara sosial ekonomi keluarga dengan motivasi belajar siswa, serta mengetahui besarnya pengaruh sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN Cileunyi 01.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Responden penelitian berjumlah 85 siswa kelas tinggi yang terdiri dari kelas IV, V, VI. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji korelasi, serta koefisien determinasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sosial ekonomi keluarga memiliki skor rata-rata sebesar 42,424 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan motivasi belajar memiliki skor rata-rata sebesar 51,541 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,374 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara sosial ekonomi keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN Cileunyi 01. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,140 atau 14,0%, yang berarti sosial ekonomi keluarga memberikan pengaruh sebesar 14,0% terhadap variasi motivasi belajar siswa, sedangkan 86,0% sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, sosial ekonomi keluarga yang berada pada kategori sedang memiliki hubungan positif dan memberikan pengaruh sebesar 14,0% terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN Cileunyi 01.